

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
MASYARAKAT DI PUSKESMAS PRAMBANAN**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh

Yohana Susanti Ngongo

KP.1901407

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) WIRA HUSADA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
MASYARAKAT DI PUSKESMAS PRAMBANAN**

Disusun Oleh
Yohana Susanti Ngongo
KP.1901407

Telah Dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal :

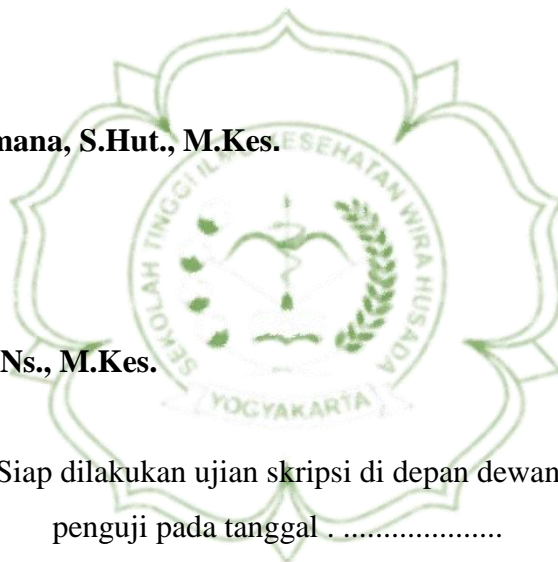
Susunan Pembimbing:

Pembimbing I,

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Pembimbing II,

Muryani, S. Kep., Ns., M.Kes.



Siap dilakukan ujian skripsi di depan dewan
penguji pada tanggal

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M.Kep.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Susanti Ngongo

NIM : KP.1901407

Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners

Judul penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan
Masyarakat di Puskesmas Prambanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya susun asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Yohana Susanti Ngongo

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat di Puskesmas Prambanan”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes., selaku pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Muryani, S. Kep.,Ns., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
5. Aloysius Ng. Lede dan Maria Magdalena Buta Rade, ayah dan ibuku yang selalu memberikan doa dan motivasi.
6. Ferianus Ngongo, Yohanes Ngongo dan Yulius Bulu, saudaraku yang saya cintai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam hal materi.
7. Virginia, Stevania, Yongki Umbu, Rivaldo, Marsel, BTS dan teman-teman saya yang memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS PRAMBANAN

Yohana Susanti Ngongo¹, Tedy Candra Lesmana², Muryani³

INTISARI

Latar belakang: Puskesmas adalah salah satu unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan dalam upaya melakukan kesehatan wajib dan upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kemampuan, tuntutan, dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Manfaat yang dapat diberikan Puskesmas adalah sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayahnya, membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat, memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan puskesmas adalah aksesibilitas, ketersediaan fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan dan minat kunjungan ulang di puskesmas.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung di poli umum Puskesmas Prambanan yang rutin berobat, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan umur 26-35 tahun sebanyak 92 pasien. Uji bivariat dengan rumus Spearman Rank bahwa kunjungan ulang masyarakat di puskesmas dengan *p value* (0,005) dan *correlation coefficient* (0,238).

Kesimpulan: Ada hubungan antara aksesibilitas, ketersediaan fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan dan kunjungan ulang masyarakat di Puskesmas Prambanan.

Kata kunci: Kunjungan ulang masyarakat di puskesmas

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS AFFECTING THE VISIT COMMUNITY IN PRAMBANAN PUSKESMAS

Yohana Susanti Ngongo ¹, Tedy Candra Lesmana², Muryani ³

Abstract

Background: Puskesmas is one of the first and foremost health service units in the health service system in an effort to carry out compulsory health and optional health efforts that are tailored to the needs, conditions, abilities, demands, and innovations and policies of the local regional government. The benefits that can be provided by the puskesmas are as a center for community health development in their area, fostering community participation in their working area in order to increase the ability to live healthily, provide comprehensive and integrated health services to the community in their working area. Factors that influence puskesmas visits are accessibility, availability of health facilities, health services and requesting repeat visits at the puskesmas.

Objective: To find out the factors that influence community visits to the Prambanan Health Center in Sleman, Yogyakarta.

Methods: This research is descriptive quantitative with cross sectional approach. The population of this study were patients who visited the general polyclinic at the Prambanan Health Center who routinely received treatment. The sampling technique in this study used purposive sampling with 92 patients aged 26-35 years. test bivariate analysis with the Spearman Rank formula that community repeat visits to puskesmas with p value (0.005) and correlation coefficient (0.238).

Result: There is a relationship between accessibility, availability of health facilities, health services and community return visits to the Prambanan Health Center.

Keywords: Re-visit the community at the health center

¹Students of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Ruang Lingkup.....	19
F. Keaslian Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel penelitian	Error! Bookmark not defined.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
I. Pengolahan dan Analisis data	Error! Bookmark not defined.
J. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
K. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
D. Keterbatasan penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Kunjungan Pasien Terdaftar Lima Bulan Terakhir Di Puskesmas Prambanan.....	5
Tabel 2	Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3	Definisi Operasional.....	27
Tabel 4	Kisi Kisi Kuesioner.....	28
Tabel 5	Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	39
Tabel 6	Distribusi frekuensi variabel.....	40
Tabel 7	Variabel Aksesibilitas dan Kunjungan Ulangan.....	41
Tabel 8	Hasil analisis Spearman Rank pelayanan kesehatan.....	42
Tabel 9	Hasil analisis Spearman Rank ketersediaan fasilitas.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	22
Kerangka Teori Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat.....	
Gambar 2	23
Kerangka Konsep Penelitian.....	

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Protokol Penelitian.....	52
Lampiran 2	Surat Permohonan Menjadi Respoden.....	53
Lampiran 3	Surat Persetujuan.....	54
Lampiran 4	Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	56
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
Lampiran 7	Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas...	62
Lampiran 8	Surat Izin Uji Valid.....	63
Lampiran 9	Surat <i>Ethical Clearance</i>	64
Lampiran 10	Permohonan Izin Penelitian.....	65
Lampiran 11	Tabel Karakteristik Responden.....	66
Lampiran 12	Skor Pernyataan Responden.....	70
Lampiran 13	Hasil Analisis Univariat dan Bivariat.....	76
Lampiran 14	Hasil Uji Crosstabs.....	80
Lampiran 15	Dokumentasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 mengatakan jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di India adalah 60,4 juta orang. Di China sebanyak 98,5 juta orang yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan di bagian ASIA tercatat sebesar 38,4 juta orang yang memanfaatkan pelayanan kesehatan masih kurang (*WHO,2017*).

Berdasarkan data Riskesdes (2018) indeks pengetahuan masyarakat terkait akses kemudahan kunjungan ke puskesmas berdasarkan Provinsi mudah sebesar 39,2%, sulit sebesar 31,8% dan sangat sulit sebesar 29,0% (Kemenkes RI, 2018). Kusuba (2018) minat kunjungan ulan pasien ke fasilitas kesehatan dipengaruhi oleh akses, pelayanan, ketersediaan alat dan obat-obatan yang lengkap di fasilitas tersebut karena semakin mudah akses untuk menuju fasilitas kesehatan maka akan cenderung memudahkan masyarakat untuk berkunjung di puskesmas. Puskesmas perlu untuk mendorong masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di puskesmas. Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia secara umum dapat dikatakan baik, akan tetapi masih ada beberapa daerah yang mengalami kendala pemanfaatan pelayanan kesehatan. Ini dapat di lihat dari jumlah kunjungan ke puskesmas yang tersebar diseluruh Indonesia masih terbilang rendah, yaitu dapat diperkirakan mencapai 32,14% penduduk Indonesia yang dapat di puskesmas (Kemenkes, 2015).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan sangat penting bagi masyarakat untuk memelihara, meningkatkan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta untuk memulihkan kesehatan perseorangan atau keluarga di puskesmas, yang mencakup pelayanan kedokteran dan pelayanan kesehatan masyarakat seperti promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak/KB, upaya perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular dan pengobatan. Kemampuan dalam suatu rumah tangga untuk mengakses pelayanan kesehatan berkaitan dengan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan serta kemampuan ekonomi untuk membayar biaya pelayanan kesehatan. Kesehatan juga menjadi dampak bagi masyarakat dan kunjungan di puskesmas jika dalam keadaan sakit maka masyarakat akan berkunjung di puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas yang mereka kunjungi.

Puskesmas adalah salah satu unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan dalam upaya melakukan kesehatan wajib dan upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kemampuan, tuntutan, dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Program dan upaya kesehatan yang diselenggarakan puskesmas adalah program pokok yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Herlambang, 2016). Upaya kesehatan yang diselenggarakan puskesmas adalah upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, upaya perbaikan gizi masyarakat, upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan upaya pengobatan.

Masyarakat yang melakukan kunjungan di puskesmas adalah masyarakat yang dalam tahap pengobatan secara rutin sehingga mereka akan melakukan kunjungan di puskesmas sesuai dengan saran atau anjuran yang diberikan oleh dokter.

Manfaat yang dapat diberikan puskesmas adalah sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayahnya, membinakan peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat, memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Pelayanan puskesmas dibagi dua bagian, yaitu pelayanan puskesmas rawat jalan dan pelayanan puskesmas rawat inap.

Penelitian Sujatmiko, Wiyanti, dan Kusuma (2016) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat adalah pendidikan,

sikap/pandangan terhadap pelayanan kesehatan, sarana transportasi dan wilayah. Pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan merupakan pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Salah satunya adalah keadaan/geografis yang bisa diukur dengan jarak lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Minat kunjungan pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor seperti akses, pelayanan, ketersediaan alat dan obat-obatan yang lengkap di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Semakin mudah akses untuk berkunjung di fasilitas pelayanan kesehatan di puskesmas maka cenderung memudahkan masyarakat untuk berkunjung begitu pula sebaliknya semakin sulit akses seperti jalan yang susah, sarana transportasi yang susah akan membuat masyarakat malas untuk berkunjung di puskesmas (Kasuba, 2018).

Keberadaan puskesmas di tengah masyarakat sangat penting karena puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Upaya kesehatan perorangan di puskesmas terkait dengan perilaku sakit dan perilaku pencarian pengobatan pada orang sakit. Pelayanan kesehatan dapat di laksanakan puskesmas harus mampu memuaskan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Jumlah puskesmas di Indonesia sampai Desember 2012 adalah 10.292 puskesmas yang terdiri dari 4.201 puskesmas rawat inap dan 6.091 puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 10.205, dengan jumlah puskesmas rawat inap sebanyak 4.119 puskesmas (Kemenkes, 2021).

Permenkes RI No. 75 tahun 2014 yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan dasar pertimbangan puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan. Penyelenggaraan puskesmas perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-

tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya suatu kecamatan yang sehat (Kemenkes, 2014).

Jumlah pasien yang berkunjung di puskesmas terdaftar selama 5 bulan terakhir di Puskesmas Prambanan di lihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Data pasien berkunjung terdaftar lima bulan terakhir di Puskesmas Prambanan

Bulan	Pasien terdaftar
Agustus	3962
September	3981
Oktober	3204
November	3297
Desember	3354

Berdasarkan studi pendahulaun yang dilakukan oleh peneliti, dari wawancara dengan 10 pengunjung Puskesmas Prambanan didapatkan 6 pengunjung menyatakan bahwa mereka sering berkunjung di pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Prambanan karena faktor ketersediaan fasilitasnya yang dimana pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan keluhan dan kebutuhan mereka, selain itu juga pengaruh jarak yang cukup dekat denga tempat tinggal mereka sehingga lebih memudahkan mereka untuk datang berkunjung di Puskesmas Prambanan, sedangkan 4 pengunjung lainnya menyatakan bahwa mereka jarang untuk melakukan kunjungan di Puskesmas Prambanan karena jarak yang cukup jauh, dan selain itu juga masih ada yang memilih bertanya kepada tetangga yang juga seorang perawat sehingga mereka jarang untuk berkunjung di Puskesmas Prambanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di puskesmas. Hal ini perlu di teliti karena peneliti ingin mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi seseorang untuk melakukan kunjungan pelayanan kesehatan dalam hal ini pelayanan kesehatan di Puskesmas Prambanan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui hubungan kunjungan ulang dengan kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan
- b. Diketahui hubungan aksesibilitas dengan kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan
- c. Diketahui hubungan pelayanan dengan kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan
- d. Diketahui hubungan ketersediaan fasilitas dengan kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi dan acuan untuk mengkaji bagaimana meningkatkan kunjungan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas sehingga dapat terwujud pelayanan kesehatan yang terjangkau dan menyeluruh.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Puskesmas Prambanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas Prambanan khususnya dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan pelayanan kesehatan oleh masyarakat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana melakukan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan pelayanan kesehatan di puskesmas.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini terkait dengan ilmu keperawatan yang menekankan pada aspek faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di Puskesmas Prambana.

1. Responden penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang berkunjung di poli umum di Puskesmas Prambanan

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prambanan

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 2
Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Bregida,Ahmad Anggraeni (2021)	Meneliti dengan judul “ faktor-faktor yang berhubungan dengan minat kunjungan ulang masyarakat di puskesmas Sapala Kabupaten Hulu Sungai Utara	Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 96 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh akses, ketersediaan fasilitas alat dan obat-obatan dan pelayanan kesehatan terhadap minat kunjungan masyarakat di puskesmas.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat jenis dan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif	Perbedaannya terletak pada lokasi, waktu, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel 40

Lanjutan Tabel 2.

2. Kasuba, Musiana, Kurniawan (2018)	Meneliti dengan “faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas perawatan sulamadaha kota ternate barat.	Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat, terhadap minat kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat jenis dan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif	Pada waktu lokasi penelitian dan cara pengambilan sampel dan jumlah sampel 40
3. Izyan Nadhira (2022)	Meneliti dengan “faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan pasien ke puskesmas pembantu di desa pangkalan lunang”	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lewat pengamatan dan wawancara di lapangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sarankan kepada masyarakat agar dapat mengetahui pentingnya datang berkunjung di puskesmas	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat jenis dan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif	Perbedaan penelitian ini terdapat waktu, lokasi penelitian, cara pengumpulan sampel dan jumlah sampel 40

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat di puskesmas maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar perempuan, pendidikan dalam penelitian ini yang terbanyak adalah pendidikan SMA, dan pekerjaan dalam penelitian ini terbanyak adalah pekerjaan ibu rumah tangga.
2. Ada hubungan antara aksesibilitas dengan kunjungan ulang di Puskesmas Prambanan.
3. Ada hubungan antara ketersediaan fasilitas kesehatan dengan kunjungan ulang di Puskesmas Prambanan.
4. Ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kunjungan ulang di Puskesmas Prambanan.

B. Saran

- a. Bagi Puskesmas Prambanan

Hasil penelitian ini peneliti berharap pihak puskesmas bisa mempertahankan ketersediaan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan di puskesmas prambanan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kajian yang berbeda dalam mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pasien dalam Pemanfaatan Layanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Makasar
- Azwar, Azrul. 2015. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Edisi Rev. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, E. N., Kasim, F., & Sari, N. M. 2020. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Data pelayanan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Danamik, 2020 Kunjungan Ulang Pasien Umum Di Unit Rawat Jalan. Puskesmas Bandar*
- David. 2014. The Impact of Motivation on Employee Performance in the Manufacturing Industry in Ghana. Global Journal of Management Studies and Researches, 1(5), Pages: 291-310.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Pedoman Penerapan Formularium Nasional, Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015. Buku Pedoman Kesehatan Jiwa. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia
- Ghozali, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit.

Herlambang, Susatyo. (2016). Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing Jakarta: Rhineka Cipta.

Hidayat, (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan Salemba Medika.

Jalan Di Puskesmas Perawatan Sulamadaha Kota Ternate Barat Tahun 2018. Jurnal Serambi Sehat,

Kabupaten Poso. Jurnal Pengembangan Kota, 4(1), 29-39. Di akses 05 Mei 2021

Kasuba, R. S., & Kurniawan, D. 2018. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Pasien Rawat Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Kunjungan Ulang Pasien Umum Di Unit Rawat Jalan Puskesmas Bandar Tinggi Kabupaten

Kasuba, 2018. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Perawatan Sulamadaha Kota Ternate Barat Tahun 2018. Jurnal Serambi Sehat.

Mamik. 2017. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanaan. Jakarta: Zifatama Jawara.

Masita, A., Yuniar, N., & Lisnawaty, L. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan

Masita, A., Yuniar, N., dan Lisnawaty, (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015.

Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

- Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 69 Tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Tingkat Lanjut Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
- Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.
- Menkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.
- Menteri Kesehatan RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perakam medis. Diakses dari www.depkes.go.id [Diakses tanggal 20 Oktober 2017]
- Mubarak, W.I., (2012). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta.
- Napirah, M. R., Rahman, A., & Tony, A. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan
- Notoadmodjo, S. (2010). Metode Peneli_an Kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2013) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rikena Cipta. pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara
- Menkes, RI. Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Rasidin, C. 2018. Manajemen Kesehatan. CV Sah Media: Makassar. Retraningsih,
E.2013. Akses Layanan Kesehatan. PT Raja Grafindo:Jakarta.

Ratminto & Winarsih. 2016. Analisis Kualitas Pelayanan Di Puskesmas

Satrianegera, F., Azis, J., & Rusmin, M. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan
Dengan Minat Kunjungan

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pengembangan Research and Development.
Bandung : Alfabeta

Syafruddin.2010. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sulistiyorini, 2011 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Di
Puskesmas.

Trihono (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2015).